

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang konsep istiqamah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Istiqamah adalah sikap mulia yang sepatutnya dimiliki setiap muslim karena dengan sikap istiqamah ia akan meraih kesempurnaan dan segala kebajikan, sebaliknya orang yang tidak memiliki sifat istiqamah maka semua usahanya akan sia-sia dan semua perjuangannya akan kandas.

Istiqamah juga dapat diartikan dengan pengakuan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan dan tidak pernah berpaling dengan mengakui Tuhan selain Allah SWT. Kemudian konsisten dan menepati perintah-Nya beramal kepada-Nya serta menjauhi maksiat hingga akhir hayatnya.

Adapun istiqamah menurut Sayyid Quṭb dalam penafsirannya adalah, keseimbangan serta menelusuri jalan yang telah ditetapkan Allah tanpa penyimpangan. Pendapatnya ini sejalan dengan pendapat sahabat Rasul yaitu Umar bin Khathab r.a. Umar berpendapat bahwasanya istiqamah adalah engaku teguh hati pada perintah dan larangan Allah SWT dan tidak menyimpang pada selain-Nya.

Dengan sikap istiqamah orang akan senantiasa optimis dan tegar dalam menghadapi segala rintangan dan hambatan dalam hidup, Hamka mengatakan, bahwa di dalam hidup kita akan menemui banyak suka dan duka, yang benar dan yang salah. Yang indah dan yang jelek, serta rasa puas dan kecewa. Karena situasi dan kondisi yang silih

berganti itu kita dianjurkan oleh agama agar bersikap istiqamah, yakni tetap berpendirian di atas suatu keyakinan bahwa hidup ini bersumber dari Yang Maha Esa dan akan kembali bersama-Nya. Dengan demikian, kita akan mempunyai pegangan dalam menjalani kehidupan, sehingga tidak goyah dalam menghadapi peristiwa apapun.

## **B. Saran**

Melalui penulisan skripsi ini yang membahas tentang nilai-nilai istiqamah, maka penulis ingin menyampaikan bahwa kita sebagai umat Islam, umat yang telah diberi risalah (ajaran) Rasul dan umat yang dipilhkan Allah Tuhan Penguasa Alam Semesta.

Sepatutnya kita bisa beristiqamah (konsisten atau berpegang teguh) kepada Allah dan Rasul-Nya, karena dengan ajaran-Nya kita tahu bahwa istiqamah itu sikap yang sangat mulia yang seharusnya dimiliki umat Islam. Sebagian ulama mengatakan istiqamah itu lebih baik dari pada seribu karamah, mereka juga mengatakan jadilah pemilik istiqamah bukan pencari karamah. Karena orang yang istiqamah akan mendapatkan karahmahnya (kemuliaannya) akan tetapi orang yang mencari karamah belum tentu bersikap istiqamah. Ibnu Taimiyyah juga mengatakan “kemuliaan (karamah) yang paling besar adalah menepati akhlak atau sikap istiqamah”.

Maka dari itu penulis menyarankan kepada pembaca agar bisa bersikap istiqamah pada Allah, Rasul-Nya, Kitab-Nya (Alquran) dan Islam sebagai Agama-Nya. Selain lebih baik dari karamah dengan istiqamah orang akan mencapai kesempurnaan kebaikan.

Dengan penelitian yang sangat sederhana ini, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, jangan

jadikan penelitian ini suatu kajian final, karena tidak menutup kemungkinan terdapat kejanggalan-kejanggalan yang belum tersentuh oleh penulis untuk membahasnya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.